

Analisis Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Konvensional Dengan Mediasi Sistem Informasi Akuntansi.

Candra Hakiki[✉] 1, Reillo Subaktio², Febby Angelia³, Mardiman⁴

¹.Program Studi Akuntansi, Universitas Kartamulia Purwakarta

².Program Studi Akuntansi, Universitas Kartamulia Purwakarta

³.Program Studi Akuntansi, Universitas Kartamulia Purwakarta

⁴.Program Studi Magister Manajemen Perkantoran, Universitas Pendidikan Indonesia

Abstrak (Book Antiqua 14, Bold, spasi 1, spacing before 6 pt, after 6 pt)

Studi ini memiliki tujuan agar dapat memberikan jawaban atas ketidakpastian terkait efektivitas sistem pengendalian manajemen (SPM) dalam meningkatkan kinerja keuangan, dengan menjadikan sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai mediator. Studi ini menerapkan metode deskriptif berbasis survei, dengan data dikumpulkan dengan memakai kuesioner serta dianalisis dengan memakai regresi sederhana dengan memanfaatkan software SPSS versi 23. Hipotesis yang diuji mencakup hubungan antara SPM dan kinerja keuangan, pengaruh SIA terhadap kinerja keuangan, pengaruh SPM terhadap SIA, serta pengaruh tidak langsung SPM terhadap kinerja keuangan yang dimediasi oleh SIA. Temuan menunjukkan bahwa pengaruh langsung SPM terhadap kinerja keuangan tidak signifikan secara statistik. Sedangkan SIA berpengaruh positif. SPM juga terbukti mempengaruhi SIA. Analisis mediasi mengungkapkan bahwa pengaruh langsung SPM terhadap kinerja keuangan (0,313) lebih besar daripada pengaruh tidak langsung melalui SIA (0,101), menunjukkan bahwa SIA hanya memediasi secara parsial. Hal ini mengindikasikan adanya variabel lain yang mungkin berperan dalam memediasi hubungan SPM dengan kinerja keuangan. Berdasarkan temuan ini, peneliti merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel mediasi atau moderasi lain guna memperluas pemahaman tentang mekanisme peningkatan kinerja keuangan. Implikasinya, perusahaan perlu memperkuat SIA dan mengeksplorasi faktor pendukung lain dalam penerapan SPM.

Kata Kunci: *sistem pengendalian manajemen, kinerja keuangan, sistem informasi akuntansi*

Abstract

This study aims to provide answers to the uncertainty regarding the effectiveness of management control systems (MCS) in improving financial performance, by using accounting information systems (AIS) as a mediator. This study applies a descriptive survey-based method, with data collected using questionnaires and analyzed using simple regression using SPSS version 23 software. The hypotheses tested include the relationship between MCS and financial performance, the effect of MCS on financial performance, the effect of MCS on MCS, and the indirect effect of MCS on financial performance mediated by MCS. The findings indicate that the direct effect of MCS on financial performance is not statistically significant. Meanwhile, MCS has a positive effect. MCS is also proven to influence MCS. The mediation

analysis revealed that the direct effect of MCS on financial performance (0.313) is greater than the indirect effect through MCS (0.101), indicating that MCS only partially mediates. This indicates the existence of other variables that may play a role in mediating the relationship between MCS and financial performance. Based on these findings, the researcher recommends further research to add other mediating or moderating variables to broaden the understanding of the mechanisms of financial performance improvement. The implication is that companies need to strengthen their AIS and explore other supporting factors in implementing MCS.

Keywords: *management control system, financial performance, accounting information system*

Copyright (c) 2025 Candra Hakiki

✉ Corresponding author :

Email Address : candrahakiki@univkartamulia.ac.id

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan merupakan tolok ukur vital bagi keberlanjutan perusahaan, termasuk di sektor perbankan. Namun, Bank Lampung Cabang Pringsewu menghadapi tantangan serius dengan penurunan laba operasional sebesar 0,37% (yoy) pada 2022, didorong oleh kenaikan beban tenaga kerja dan operasional. Fenomena ini mengindikasikan adanya ketidakefektifan dalam sistem pengendalian manajemen (SPM) dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi (SIA). Padahal, penelitian sebelumnya seperti Nining (2019) di Rumah Sakit Labuang Baji membuktikan bahwa SPM yang efektif mampu meningkatkan kinerja keuangan. Disparitas antara teori dan realitas inilah yang menjadi titik tolak penelitian ini.

Studi terdahulu menunjukkan hasil yang inkonsisten tentang peran SPM dan SIA. Misalnya, Kallunki dkk. (2011) menemukan bahwa pengendalian informal dalam SPM tidak berpengaruh signifikan, sementara Wibowo & Hariyati (2019) menegaskan bahwa SIA berperan krusial dalam kinerja perusahaan jasa. Gap penelitian ini semakin nyata ketika melihat minimnya studi tentang mediasi SIA dalam konteks bank daerah, khususnya di Indonesia. Bank Lampung Pringsewu sebagai objek penelitian dipilih karena representasinya sebagai bank daerah dengan jaringan terluas di Provinsi Lampung, sekaligus menghadapi tekanan kinerja yang unik.

Untuk menjawab tantangan tersebut, penelitian ini dirancang dengan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui survei. Data primer dikumpulkan dari 30 karyawan Bank Lampung Pringsewu menggunakan kuesioner yang mengukur tiga variabel: SPM (melalui indikator seperti penyusunan anggaran dan pelaporan), SIA (melalui kecepatan dan keamanan sistem), serta kinerja keuangan (ROA dan ROE). Analisis regresi sederhana dengan SPSS 23 akan digunakan untuk menguji empat hipotesis, termasuk peran mediasi SIA. Metode ini dipilih karena kemampuannya mengukur hubungan linier antar variabel secara presisi.

Studi ini memiliki empat tujuan utama antara lain, menguji pengaruh langsung SPM terhadap kinerja keuangan, menganalisis dampak SIA pada kinerja keuangan, mengevaluasi hubungan SPM dengan SIA, selanjutnya yang paling krusial membuktikan apakah SIA berfungsi sebagai mediator penuh (*full mediation*) dalam hubungan SPM dan kinerja keuangan. Temuan ini diharapkan memberikan solusi

konkret bagi Bank Lampung untuk mengalokasikan sumber daya secara lebih efisien, terutama dalam memperkuat integrasi antara SPM dan SIA.

Kajian teoritis penelitian ini berakar pada teori kontinjensi (Islam & Hu, 2012), yang menekankan bahwa efektivitas SPM tergantung pada kesesuaiannya dengan struktur organisasi dan lingkungan bisnis. Teori ini diperkuat oleh penelitian Henri & Journeault (2010) tentang eco-control, yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian harus adaptif terhadap dinamika eksternal. Sementara itu, kerangka SIA mengacu pada Romney & Steinbart (2018), yang mendefinisikan SIA sebagai sistem holistik yang mencakup prosedur, teknologi, dan SDM. Kombinasi teori ini menjadi dasar untuk memahami bagaimana SPM dan SIA berinteraksi memengaruhi kinerja keuangan.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan memperkaya literatur tentang manajemen perbankan daerah dengan mengonfirmasi atau menolak peran mediasi SIA. Secara praktis, hasilnya dapat menjadi panduan bagi manajemen Bank Lampung untuk: (1) merevisi kebijakan SPM yang terlalu berfokus pada kontrol formal, (2) menginvestasikan teknologi SIA yang lebih responsif, dan (3) merancang pelatihan karyawan yang menekankan sinergi antara SPM dan SIA. Selain itu, temuan ini dapat diadopsi oleh bank daerah lain dengan karakteristik serupa.

Studi ini berfokus pada kantor cabang dan unit Bank Lampung di Kabupaten Pringsewu, dengan sampel terbatas pada 30 karyawan administratif. Keterbatasan utama terletak pada penggunaan data kuesioner yang mungkin mengandung bias subjektivitas. Untuk penelitian di masa depan, terdapat saran agar memperluas sampel ke cabang lain atau menambahkan variabel seperti kepemimpinan transformasional dan digitalisasi. Namun, desain penelitian saat ini dianggap cukup untuk memberikan gambaran awal tentang kompleksitas hubungan antara SPM, SIA, dan kinerja keuangan di bank daerah.

METODOLOGI

Studi ini berupa penelitian deskriptif dengan pendekatan survei. Tujuannya adalah agar dapat menganalisis pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan dengan mediasi sistem informasi akuntansi dalam Bank Lampung Kantor Cabang Pringsewu. Data dihimpun dengan memanfaatkan kuesioner yang dibagikan kepada responden, yang selanjutnya melalui proses dianalisis dengan memakai metode statistik. Studi ini menggunakan model analisis regresi sederhana untuk menguji keterkaitan antar variabel, yaitu:

- a. Variabel Independen: Sistem Pengendalian Manajemen (X).
- b. Variabel Mediasi: Sistem Informasi Akuntansi (Z).
- c. Variabel Dependen: Kinerja Keuangan (Y).

1. Populasi dan Sampel

1. Populasi: Seluruh karyawan administratif di 6 kantor Bank Lampung Kabupaten Pringsewu, terdiri dari 1 kantor cabang dan 5 kantor unit.
2. Sampel: Sebanyak 30 responden dipilih dengan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria: Kepala Cabang/Unit, Manajer, Asisten Manajer, Supervisor, dan 1 staf bagian. Akuntansi di setiap kantor, Jumlah sampel ditentukan

berdasarkan minimal uji coba. kuesioner (30 responden) untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen.

Tabel 3.1
Pengambilan sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1	Jumlah keseluruhan Kantor Cabang Dan Kantor Unit Bank Lampung Kab. <u>Pringsewu</u>	6
2	Jumlah karyawan yang tidak dijadikan sampel	(30)
3	Jumlah karyawan yang dijadikan sampel (Sampel karyawan 5 x 6 kantor cabang dan unit)	30

2. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

1. Teknik Pengumpulan Data:

- Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden.
- Kuesioner menggunakan skala Likert 5 poin (Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju).
- Waktu pengisian kuesioner diberikan selama 1 minggu, dengan tingkat pengembalian mencapai 100%.

2. Instrumen Penelitian:

- Kuesioner mengadopsi studi sebelumnya yang sudah teruji validitas serta, reliabilitasnya: Sistem Pengendalian Manajemen: Kuesioner dari Bedford (2015), Sistem Informasi Akuntansi: Kuesioner dari Winarko dkk. (2022), Kinerja. Keuangan: Kuesioner dari Yuliansyah & Rose (2016).
- Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan SPSS 23. Kriteria validitas: nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0.349 (untuk N=30).

3. Teknik Analisis Data

- Uji Statistik Deskriptif: Dimanfaatkan guna melakukan pendeskripsian terhadap ciri khas responden (jenis kelamin, umur, pendidikan) dan distribusi jawaban kuesioner.
- Uji Validitas dan Reliabilitas: Validitas diuji dengan korelasi Pearson (*Corrected ItemTotal Correlation*), Reliabilitas diuji dengan nilai Cronbach's Alpha (> 0.7).

3. Uji Normalitas: Memanfaatkan uji Kolmogorov-Smirnov. Data dikatakan normal bila nilai signifikansi > 0.05 .
4. Analisis Regresi Sederhana: Persamaan regresi: $Y=12,416+0,053X+0,148Z+e$ $Y=12,416+0,053X+0,148Z+e$. Uji hipotesis dilaksanakan dengan uji-t agar dapat meninjau pengaruh parsial maupun uji mediasi guna menguji peran variabel Z.
5. Uji Mediasi: Dilakukan dengan membandingkan pengaruh langsung ($X \rightarrow Y$) dan tidak langsung ($X \rightarrow Z \rightarrow Y$). Mediasi dinyatakan *full mediating* jika pengaruh langsung tidak signifikan tetapi pengaruh tidak langsung signifikan.

Spesifikasi Alat dan Bahan Alat Yaitu Perangkat lunak SPSS 23 untuk analisis statistik. Kuesioner fisik yang dicetak untuk pengumpulan data primer. Bahan nya Data primer dari responden karyawan Bank Lampung. Literatur pendukung untuk pengembangan instrumen dan analisis. Kehadiran Peneliti dan Pengecekan Keabsahan Lokasi dan Lama Penelitian: Penelitian dilakukan di Kantor Cabang Bank Lampung Pringsewu selama periode pengumpulan data (1 minggu). Pengecekan Keabsahan: Validitas instrumen dipastikan melalui uji statistik. Reliabilitas diuji dengan konsistensi internal. Hasil analisis diverifikasi melalui pembahasan dengan pembimbing dan referensi teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Data

Data primer pada studi ini dikumpulkan dengan membagikan kuesioner secara langsung kepada responden, yakni seluruh staf administrasi yang bertugas di kantor cabang dan unit-unit Bank Lampung di Kabupaten Pringsewu. Proses distribusi kuesioner dilakukan dengan cara menyerahkannya langsung ke kantor Bank Lampung setempat. Rincian data dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 tingkat pengembalian kuesioner

Responden	Kuesioner yang dikirim	Kuesioner yang kembali	Kuesioner yang dapat diolah
Seluruh karyawan operasional bank lampung cabang pringsewu	30	30	30
N Sample 30 Responden rate: 100%			

Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 4.1, jumlah kuesioner yang didistribusikan sebanyak 30 eksemplar, sesuai dengan jumlah karyawan yang dipilih sebagai responden. Mengingat keterbatasan jumlah pegawai yang memenuhi kriteria, maka penelitian ini menggunakan jumlah minimal responden untuk pengujian kuesioner, yaitu 30 orang, sebagaimana dianjurkan oleh Sugiyono (2014). Semua kuesioner yang disebar berhasil dikembalikan, sehingga total kuesioner yang akan dianalisis juga berjumlah 30. Tabel 4.2 berikut menyajikan ringkasan karakteristik para responden.

Tabel 4.2 karakteristik responden

Kriteria Sampel		Frekuensi	Presentase (%)
		30	100
Jenis kelamin	Pria	14	46,6
	Wanita	16	53,3
Umur	21-30 tahun	15	50
	31-40 tahun	13	43,3
	41-50 tahun	2	6,6
	51-60 tahun	0	0
	Lebih dari 60 tahun	0	0
Pendidikan terakhir	SLTA	0	0
	Diploma	1	3,3
	Sarjana	26	86,6
	Pasca Sarjana	3	10

2. Uji Validitas

Uji validitas dilaksanakan guna melakukan pengukuran sampai manakah angket yang digunakan dapat dipercaya. Suatu item pertanyaan dinyatakan valid bila nilai r hitung lebih besar dibandingkan r tabel. Nilai r hitung diperoleh dari hasil korelasi antara jawaban responden terhadap masing-masing item pertanyaan dalam setiap variabel, yang dianalisis menggunakan program SPSS dan ditunjukkan dalam *output* bernama *corrected item-total correlation*.

Tabel 4.3 Validitas Sistem Pengendalian Manajemen

Kode	Corrected item-total correlation
Spm1	,694
Spm2	,826
Spm3	,670
Spm4	,716
Spm5	,748
Spm6	,825
Spm7	,797
Spm8	,534
Spm9	,840
Spm10	,780
Spm11	,615
Spm12	,740
Spm13	,834

Spm14	,825
Spm15	,834
Spm16	,694
Spm17	,670
Spm18	,834

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS

Variabel sistem pengendalian manajemen terdiri dari 18 item pertanyaan. Berdasarkan hasil pada tabel sebelumnya, seluruh item tersebut dinyatakan valid. Hal ini didasarkan pada nilai *Pearson Correlation* terkecil yang mencapai 0,349, sesuai dengan nilai *r* tabel untuk jumlah responden sebanyak 30 orang dengan tingkat signifikan 0,05. Seluruh nilai korelasi antar item menunjukkan angka di atas 0,349, sehingga mampu ditarik kesimpulan bahwasanya seluruh butir pertanyaan dalam variabel ini telah memenuhi kriteria validitas. Menurut Ghazali (2018:51), suatu instrumen dinyatakan valid apabila nilai *r* hitung \geq *r* tabel pada uji dua sisi dengan tingkat signifikan 0,05, yang berarti setiap item mempunyai korelasi signifikan terhadap skor total.

Tabel 4.4 Validitas Sistem Informasi Akuntansi

Kode	Corrected item-total correlation
Sia1	,718
Sia2	,819
Sia3	,613
Sia4	,727
Sia5	,781
Sia6	,765
Sia7	,863
Sia8	,599
Sia9	,857
Sia10	,827

Terdapat 10 item pertanyaan dalam variabel sistem informasi akuntansi. Berdasarkan tabel 4.4 mampu dinyatakan bahwasanya 10 item pertanyaan pada variabel SIA tersebut adalah valid, mengacu pada *r* tabel, sebab memakai 30 responden (*N*) dengan batas 0.05 maka nilai *Pearson Correlation* minimal bernilai 0.349. Nampak keseluruhan nilai *pearson correlations* item-item melebihi 0.349. oleh karenanya 10 item kuesioner ini telah valid. Bila *r* hitung \geq *r* tabel (uji 2 sisi memakai sig. 0,05) sehingga setiap item pertanyaan ataupun instrumen mempunyai korelasi yang Nampak signifikansinya terhadap skor total (dikatakan valid) (Ghozali, 2018:51).

3. Uji Normalitas

Analisis terhadap uji normalitas pada variabel sistem pengendalian manajemen serta kinerja keuangan disajikan pada table 4.6 ini.

Tabel 4.6 Uji Normlitas

Kode	Corrected item-total correlation
KU1	,811
KU2	,793
KU3	,642
KU4	,851

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS

Merujuk hasil uji normalitas, didapat nilai signifikansi sebesar 0,13 untuk variabel sistem pengendalian manajemen. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, yang mengindikasikan bahwa residual dalam model regresi memenuhi asumsi normlitas. Menurut Suliyanto (2011), keputusan dalam pengujian ini didasarkan pada :

- Bila $Sig > \alpha$, maka residual berdistribusi normal
- Bila $Sig < \alpha$, maka residual tidak berdistribusi normal.

4. Analisis Regresi

Setelah menganalisis regresi SPM terhadap kinerja keuangan diperoleh hasil yaitu :

Tabel 4.7 Analisis Regresi

Model	Regression Coefficients
Constant	12,416
Sistem Pengendalian Manajemen	0,053
Sistem Informasi Akuntansi	0,148

Sumber : Hasil pengolahan data dengan SPSS

Sesudah dilaksanakan analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan regresi dibawah ini :

$$Y = 12,416 + 0,053X + 0,148Z$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah, yakni :

- Konstanta bernilai 12,416 memperlihatkan bahwasanya bila variabel sistem pengendalian manajemen (X) dan sistem informasi akuntansi (Z) tidak terjadi perubahan atau nol, maka kinerja keuangan (Y) diperkirakan berada pada angka 12,416.
- Koefisien variabel X (Sistem Pengendalian Manajemen) sebesar 0,053 memperlihatkan terdapat pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Berarti, setiap kenaikan satu satuan pada sistem pengendalian manajemen dapat memberikan peningkatan kinerja keuangan sebesar 0,053, dan demikian pula sebaliknya. Temuan ini sejalan dengan pernyataan Ghazali (2018:42).
- Koefisien variabel Z (Sistem Informasi Akuntansi) bernilai 0,148 juga memperlihatkan pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Perihal tersebut berarti bahwasanya peningkatan satu satuan dalam sistem informasi akuntansi dapat memberikan peningkatan kinerja keuangan sebanyak 0,148. Pernyataan ini didukung oleh Ghazali (2018:43).

5. Uji Hipotesis

Temuan dalam studi ini menunjukkan hasil yang tidak sepenuhnya sejalan dengan ekspektasi awal, yaitu bahwa sistem pengendalian manajemen dapat memberikan pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja keuangan. Akan tetapi, hasil analisis mengindikasikan bahwasanya pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan hanya signifikan apabila dimediasi oleh sistem informasi akuntansi.

Hasil ini mendukung temuan Haryo (2019) dalam penelitiannya di Dinas Pendidikan Kota Situbondo, yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam memediasi hubungan antara strategi dan kinerja keuangan.

SIMPULAN

Merujuk hasil pengujian hipotesis serta merujuk pada perumusan maupun tujuan pelaksanaan studi ini, sehingga mampu ditarik sejumlah kesimpulan, yakni :

- a. Sistem Pengendalian Manajemen tidak memengaruhi Kinerja Keuangan.
- b. Sistem Informasi Akuntansi tidak memengaruhi Kinerja Keuangan.
- c. Sistem Pengendalian Manajemen memengaruhi secara signifikan terhadap Sistem Informasi Akuntansi.
- d. Sistem Pengendalian Manajemen melalui Sistem Informasi Akuntansi memengaruhi Kinerja Keuangan.

Referensi :

- Adawia, P. R., & Azizah, A. (2021, November). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan. In *FORUM EKONOMI* (Vol. 23, No. 4, pp. 670-677).
- Andrianie, A. (2018). Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UKM di Kota Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2).
- Arthur, S., Caleb, T., Caroline Masiko, M., George Stanley, K., Godfrey, B., Keneth, N., & Moses, A. (2019). Management Control System and Financial Performance of Micro Finance Institutions in Central Region Uganda.
- Chandra Riny. 2017. Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Indojoya Agri Nusa. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. Vol.8, No.1
- Chandra, R. (2017). Penerapan sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja keuangan pada PT. Indojoya Agri Nusa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 619-633.
- Dahtiah Neneng dan M.Irfan dzul Izzudin 2020. Pengaruh Stratei Bisnis dan Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Vol.1, No.1, November. Hal. 2-20
- Fachmi, M., & Mardiman, M. (2025). Keputusan Pembelian pada Produk Samsung yang Dipengaruhi Word of Mouth, Brand Ambassador, Dan Brand Image. *Economics and Digital Business Review*, 6(2), 1089-1099.
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanum safrida. Dkk. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dan Pemahaman Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*. Volume 3. Nomer 3.
- Hariyati dan Haryo Widyatmoko Wibowo 2019. Pengaruh Strategi Bisnis

- Hatane, S. E., Lesmanaputri, E., Firman, J. J. P., & Wijaya, V. L. (2020). *The Design and the Use of Management Control System in Developing Organizational Learning* (Doctoral dissertation, Knowledge E, KnE Life Sciences).
- Hendrawan Kadek Budi, dkk. 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja dalam Strategic Supply Relationship Dengan Kerjasama Sebagai Variabel Moderasi. Vol: 8 No: 2.
- Izzudin, M. I. D., & Dahtiah, N. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis dan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 1(1), 9-19.
- Junaini, A. P., Wulanda, E. N., Juliano, M., Akbar, T., Isneli, Y., & Azhari, I. P. (2022). PENERAPAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA UMKM KARYA
- Junita Dewi. Dkk. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Intervening
- Kusuma, A. B., Mardiman, M., Suwanta, D. M., Suwanta, D. M., Nugraha, Y., & Putra, J. P. (2025). Pengaruh Job Satisfaction Terhadap Employee Performance yang dimediasi Organizational Citizenship Behaviour (Studi Pada UD. Hoshi Creasindo di Kabupaten Bekasi). *YUME: Journal of Management*, 8(2), 125-134.
- Nining Ambar Wati. 2019. Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Keuangan pada Rumah Sakit Labuang Baji Kota Makasar. 17-30
- Nurainun. Dkk. Pengeruh Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Perusahaan : Ukuran Perusahaan, Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi (Sebagai Variabel Anteseden) Kapabilitas Perusahaan (Sebagai Variabel Intervening). *Pekbis Jurnal*. Vol.10, No.1.
- Prospector* terhadap Kinerja Keuangan yang dimediasi oleh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada Perusahaan Jasa Perhotelan di Surabaya. 6-15.
- Puspitasari, V., Rachmawati, D., & Shelfina, C. (2019). Implementasi sistem pengendalian manajemen pada UMKM Batik Lasem. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 15(1), 29-43.
- Situmorang, C. V., & Simanjuntak, A. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 5(2), 160-169.
- Suebu Olivia Novella. 2018. Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Pusat Pendapatan dan Pusat Biaya Terhadap Kinerja Manajerial.
- Suryani. 2018. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada PT. Pulau Sambu Kuala Enok. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol. 7, N0. 2.
- Tendean Anggreini Brenda. Dkk. 2018. Pengaruh Struktur Sistem Pengendalian Manajemen, Proses Sistem Pengendalian Manajemen dan Sistem Penghargaan Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Rsud Sulawesi Utara). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*. 13(3).
- Tjandrakirana, R., Ermadiani, E., Rohman, A., & Widad, A. Pengaruh Laporan Hasil Pemeriksaan, Ketidakpatuhan pada Peraturan, Kelemahan Sistem Pengendalian Intern, dan Tindak Lanjut terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Sumatera Selatan. *Profita: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 12(2), 186-207.
- Winarko. Dkk 2022. Pengaruh Pelatihan di Mediasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Sains Akuntansi dan Keuangan*. Vol.1, No.1, Maret. Hal. 4-10.